

**OPINI *SUBSCRIBERS* TERHADAP KONTEN VIDEO KLIP AKUN
YOUTUBE ECKO SHOW & GHCOD TAHUN 2017**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ASEP HASBI ATTAMIMI

20140530138

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi dengan Judul:

OPINI *SUBSCRIBERS* TERHADAP KONTEN VIDEO KLIP AKUN

YOUTUBE ECKOSHOW & GHCOD TAHUN 2017



Yang disetujui.

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suciati', written over a horizontal line.

Dr. Suciati, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana opini *subscribers* terhadap konten video klip akun youtube ECKOSHOW & GHCOD tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan opini dari masing-masing *subscribers* terhadap video klip. Kemudian, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi opini tersebut. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berupa teori opini yang meliputi pengertian, jenis, serta faktor-faktor yang mempengaruhi opini ditambah teori mengenai opini dan media baru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang didapat langsung melalui wawancara dengan sepuluh orang informan yang dipilih dengan kriteria sebagai *subscribers* minimal sejak tahun 2015 dan menonton video klip penelitian lebih dari satu kali. Teknik analisis data ialah dengan analisi kualitatif dengan proses uji validitas data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan memaparkan tindakan informan dalam memberikan opini serta mendeskripsikan opini dari masing-masing informan dengan opini positif dan negatif dari tujuh unsur yaitu keseluruhan, tema, lirik, lagu, ide cerita, konsep visual serta pemilihan pemeran dari masing-masing video klip. Kemudian, terdapat faktor pembentuk opini setiap informan yang berakar dari persepsi yaitu latar belakang, kebiasaan, pengalaman masa lalu, nilai yang dianut, serta berita dan pendapat yang berkembang.

Kata Kunci : Opini, Video Klip, *Subscribers*, Youtube, Ecko Show

ABSTRACT

This research analyzed how the subscribers opinion on the video clip content of ECKOSHOW & GHCOD YouTube account in 2017. This research aims to find out and explain the opinions of each subscriber on the video clip. Then, describing the factors which influencing the opinion by using the theory of Opinion including definition, types, and factors that influence it, and also the theory of Opinion and New Media.

The research methodology of this research used a qualitative descriptive method with data obtained directly through interviews with ten informant's who were selected by the criteria of the minimum subscribers since 2015 and watched the research video clips more than once. Data analysis technique is qualitative analysis with the data validity testing process using triangulation techniques.

The results of this research as a whole is describing the informant's actions in giving opinions and also describing the opinions of each informant with the positive and negative opinions from seven elements, which are the whole content, themes, lyrics, songs, story ideas, visual concepts and the cast selection from each video clip. Then, there is the opinion-forming factor of any informant who stem from the perception that is background, habits, past experiences, values, beliefs and opinions and news develops.

Key Word : Opinion, Video Clip, Subscribers, YouTube, Ecko Show

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya waktu, internet kian hari makin membesar atau berkembang. Beberapa orang lebih mudah untuk mencari informasi melalui internet dari pada media-media massa yang ada seperti televisi, radio, ataupun koran. Berbicara internet tentu tidak lepas tentang media sosial. Salah satu media sosial yang sangat terkenal di masyarakat adalah Youtube. Angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses internet setidaknya satu kali setiap bulan itu mendudukkan Indonesia di peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Pada 2017, eMarketer memperkirakan netter Indonesia bakal mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat. (https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media, diakses 07 Maret 2018).

YouTube pertama kali didirikan pada tahun 2005 sebagai sebuah proyek audiovisual untuk berbagi video amatir antara ketiga pendirinya, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hingga saat ini, YouTube dapat diakses dalam 76 bahasa oleh penonton berusia 18-34 tahun di 88 negara. Setiap harinya, YouTube dapat menjangkau 95% populasi internet dunia dan menghasilkan miliaran kali

penayangan, setara dengan durasi tonton sebanyak ratusan juta jam (Yasmine dan Yessi, 2017:107-108 dalam Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 4 No. 2, 2017 Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube Indonesia).

Awalnya, kreator hanya memanfaatkan YouTube seperti sosial media pada umumnya, yakni sebuah ruang bagi kreator untuk mengekspresikan diri. Namun, seiring dengan komersialisasi yang terjadi pada YouTube, motivasi kreator pun mulai berkembang dengan memanfaatkan aktivitasnya untuk kepentingan materi dan ketenaran (Yasmine dan Yessi, 2017:110 dalam Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 4 No. 2, 2017 Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube Indonesia). Karena sudah menjadi sebuah pekerjaan, terkadang para kreator menghalalkan segala cara untuk membuat *channel* youtube mereka dari mulai konten yang berisi hal yang bermanfaat bahkan hal-hal yang sangat tidak mendidik pun jika itu laku di pasaran mereka tidak memperdulikan dampaknya.

Salah satu *rapper* yang sempat menjadi perbincangan karena karyanya adalah Istanto Eko Poernomo atau akrab dipanggil dengan nama panggung Ecko Show. Beberapa waktu yang lalu bahkan hingga saat ini kita masih dihebohkan dengan fenomena “Kids

Jaman Now”. Sebuah julukan untuk anak-anak jaman sekarang dengan tingkah mereka yang dibatas wajar anak-anak usianya. Sedikit kutipan dari lirik lagu kids jaman now, berisi beberapa sindiran bahkan hinaan yang tidak wajar seperti kata-kata “Pengen mabok yang murah, akhirnya hidup bensin”. Lagu ini memunculkan berbagai tanggapan para pendengarnya.

Salah satu karya terbaiknya yaitu lagu Kids Jaman Now bahkan menjadi sangat viral dan disebar luaskan pada masyarakat melalui stasion televisi swasta pada tanggal 13 November 2017. Tahun 2017 menjadi puncak keemasan EckoShow & GHCOD dengan kepopuleran video nya. Diikuti dengan kedua video klip musik lainnya yang berjudul On That Bulshit, dan Kasih Pica yang akan menjadi objek penelitian bersamaan dengan video klip Kids Jaman Now. Karyanya yang mampu diterima oleh sebagian masyarakat, menimbulkan berbagai macam pendapat positif dan negatif terhadap konten serta pemahaman Ecko terhadap isu kids jaman now yang dia tuangkan melalui karyanya. Kebebasan mengeluarkan pendapat, kebebasan dalam berkarya saat ini seakan lupa pada etika dalam membuat sebuah konten. Beberapa youtubers kadang lupa menerepkan nilai-nilai dan norma yang ada. Munculnya berbagai macam opini komentar *netter* terhadap konten video klip

akun youtube ECKO SHOW & GHCOD membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang opini *subscriber* terhadap konten video klip akun youtube ECKO SHOW & GHCOD tahun 2017.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana opini subscriber terhadap konten video klip akun youtube ECKO SHOW & GHCOD tahun 2017?

KERANGKA TEORI

1. Opini

a. Pengertian Opini

Opini ialah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai, dan diharapkan seseorang dari objek-objek dan situasi tertentu. Tindakan itu bisa merupakan pemberian suara, pernyataan verbal, dokumen tertulis atau bahkan diam; singkatnya, tindakan apapun yang bermakna adalah ungkapan opini. Dengan kata lain seseorang yang mengungkapkan opininya menunjukkan makna yang diberikan oleh orang itu kepada hal-hal yang bersangkutan (Nimmo, 1993:12).

Opini artinya pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Karena itu, opini

bersifat subjektif karena pandangan atau penilaian seseorang dengan yang lainnya selalu berbeda. Jadi, kendati faktanya sama, namun ketika orang beropini, antara orang yang satu dengan yang lainnya memperlihatkan adanya perbedaan (Abdullah, 2004:14).

b. Jenis Opini

Menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A, dalam bukunya dia menuliskan beberapa jenis opini, diantaranya:

1) Opini Individual

Sesuai dengan makna dari istilah yang dikandungnya, opini individual adalah pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi di masyarakat. Pendapat itu bisa setuju bisa juga tidak setuju. Baru diketahui bahwa orang-orang lain yang sependapat dan ada yang tidak sependapat dengan dia, setelah ia memperbincangkannya dengan orang lain. Maka sesuatu yang terjadi kini menjadi objek opini publik, jadi opini publik itu perpaduan dari opini-opini individual. Pendapat menjadi opini karena sesuatu yang

terjadi dalam masyarakat tadi menimbulkan pertentangan yang ada pro dan kontra.

c. Faktor Pengaruh Opini

Untuk memahami opini seseorang dan publik tersebut, menurut R. P. Abelson bukanlah perkara mudah, karena mempunyai kaitan yang erat dengan (Ruslan,2008:66) :

1) Kepercayaan dengan sesuatu (belief)

2) Apa yang sebenarnya dirasakan atau menjadi sikapnya (attitude)

3) Persepsi (perception), yaitu suatu proses memberikan makna, yang berakar dari berbagai faktor, yakni:

a) Latar belakang budaya, kebiasaan dan adat-istiadat yang dianut seseorang atau masyarakat.

b) Pengalaman masa lalu seseorang/kelompok tertentu menjadi landasan atas pendapat atau pandangannya.

c) Nilai-nilai yang dianut (moral, etika, dan keagamaan yang dianut

atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat).

d) Berita-berita, dan pendapat-pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang. Bisa diartikan berita-berita yang dipublikasikan itu dapat sebagai pembentuk opini masyarakat.

2. Opini dan Media Baru

Proses terbentuknya opini di media baru menurut Kasali (1994:26) adalah, opini individu bisa berkembang menjadi luas, menjadi “milik suatu segmen masyarakat”. Opini yang terkristal menjadi luas itu disebut opini publik. Untuk berkembang menjadi opini publik, opini-opini tersebut melewati sejumlah dimensi, yakni:

a. Waktu

Berapa lama waktu yang dibutuhkan sangat tergantung pada unsur emosi anggota segmen masyarakat, kesamaan persepsi, kepercayaan atas isu yang dibicarakan, pengalaman yang sama, tekanan-tekanan dari luar dan tindakan-

tindakan yang dilakukan oleh sumber berita.

b. Cakupan (Luasnya Publik)

Konsensus atas masing-masing individu terhadap suatu opini tertentu biasanya dimulai dari suatu kelompok segmen yang paling kecil, kemudian berkembang menjadi kelompok yang lebih luas.

c. Pengalaman masa lalu khalayak

Khalayak umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain. Pengalaman masa lalu diekspos oleh hal-hal yang dialami sendiri maupun didengar atau dibaca dari sumber lain. Makin tinggi dan sama pengalaman masing-masing individu akan semakin besar pula kemungkinan terjadinya konsensus diantara mereka.

d. Tokoh

Hampir dalam setiap kasus selalu tampil seorang tokoh. Konsensus yang muncul biasanya amat

tergantung pada tokoh yang menangani kasus tersebut.

e. Media massa

Konsensus biasanya akan berkembang lebih pesat lagi apabila suatu kejadian diekspos oleh media massa. Bahkan, media massa sering disebut sebagai alat pembentukan opini publik.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data-data yang dihasilkan tidak diwujudkan dengan angka-angka, akan tetapi dideskripsikan dengan kata-kata berdasarkan data-data yang didapat di lapangan.

2. Teknik Pemilihan Informan

Peneliti telah menentukan kriteria informan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Mengikuti atau menjadi *subscriber* akun youtube ECKO SHOW & GHCOD minimal sejak tahun 2015
- b. Pernah menonton ketiga video klip yang akan diteliti lebih dari satu kali

3. Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam proses uji validitas data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada (Kriyantono, 2006: 72). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

SAJIAN DATA

Terdapat 10 orang informan yang masing-masing memberikan opini terhadap tiga video klip yaitu Kasih Pica, *On That Bulshit*, Kids Jaman Now, (terlampir).

PEMBAHASAN

1. Analisis Opini

Dalam menanggapi video klip Kasih Pica, dari hasil pengamatan peneliti didapatkan bahwa keseluruhan informan cenderung memberikan tindakan berupa penilaian dari pada kepercayaan maupun harapan yaitu 9 dari 10 orang informan. Dalam hal ini hanya informan CT yang memberikan tindakan opini berupa kepercayaan. Selanjutnya, didapatkan simpulan berupa 8 dari 10 orang informan

melakukan tindakan penilaian terhadap opini video klip *On That Bulshit*. Informan LH yang melakukan tindakan harapan serta EZ yang memberikan tindakan kepercayaan terhadap opininya. Kemudian, didapatkan data tindakan opini informan berupa 8 dari 10 orang yang memberikan tindakan penilaian terhadap video klip *Kids Jaman Now*. Seperti video klip sebelumnya LH memberikan tindakan harapan, dan AN memberikan kepercayaan terhadap opini video klip *Kids Jaman Now*.

Dari tiga konten video klip dengan masing-masing tujuh buah pertanyaan dengan sepuluh orang informan yaitu IA, LH, MD, AN, BP, JS, SD, CT, EZ, dan RJ, tidak ada satupun dari informan yang beropini sama. Kendati faktanya sama entah setuju ataupun tidak setuju namun antara informan memiliki alasan yang berbeda terkait opini dasar mereka. Sebagai contoh, opini SD dan CT dalam menanggapi tema dari video klip *Kasih Pica*, dimana keduanya berpendapat bahwa mereka masih bingung terkait tema di dalam video klip ini.

Namun, seperti teori yang disampaikan, mereka memiliki opini dasar yang sama namun dengan alasan yang berbeda. SD memiliki alasan bahwa kebingungannya muncul jika mengkaitkan tema dengan lirik serta visual video klip ini. Sedangkan CT, mengkaitkan

kebingungannya karena peran dua model perempuan dan beberapa lirik yang tidak sesuai dengan yang dibawakan oleh rapper.

Contoh selanjutnya adalah opini IA dan RJ terkait dengan ide cerita dalam video klip *On That Bulshit*. Keduanya memiliki opini dasar yang sama yaitu ide cerita yang tidak tentu arah atau random. Namun, IA memiliki alasan bahwa video ini terlalu fokus terhadap editing. Sedangkan RJ memiliki alasan, karena peran perempuan dalam video klip ini.

Contoh berikutnya, dalam video klip *Kids Jaman Now*, MD dan EZ dalam menanggapi tema dalam video klip tersebut. Keduanya berpendapat bahwa video klip ini menarik. Namun, MD memiliki alasan karena mampu mewakili cerita. Sedangkan, EZ memiliki alasan karena latar sekolah yang identik dengan anak-anak. Beberapa contoh diatas membuktikan kebenaran terhadap teori dasar dari opini yaitu bahwa opini bersifat subjektif karena pandangan atau penilaian seseorang dengan yang lainnya selalu berbeda, meskipun dengan fakta yang sama pasti antara satu orang dengan orang lainnya memiliki perbedaan.

Melalui sajian data yang telah dipaparkan, bahwa opini seluruh informan merupakan contoh dari jenis opini individu itu sendiri. Karena, dari sepuluh informan

tersebut dalam sajian data berisi opini yang masing-masing terdiri dari opini setuju maupun tidak setuju, negatif maupun positif, serta netral terkait dengan permasalahan atau objek penelitian yang dalam hal ini merupakan tiga video klip akun youtube ECKOSHOW & GHCOD pada tahun 2017.

Tabel Opini Informan Secara Keseluruhan

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2018

No	Video Klip	Seluruh	Tema	Lirik	Lagu	Cerita	Visual	Pemeran
1	Kasih Pica	-	-	+	-	-	+	+
2	On That Bulshit	-	-	+	+	-	+	-
3	Kids Jaman Now	+	+	+	+	+	+	+

Video klip Kasih Pica, mendapatkan respon positif terhadap lirik, konsep visual serta pemilihan pemeran dengan perbandingan respon negatif dalam secara keseluruhan, tema, lagu, serta , ide cerita didalamnya dengan perbandingan (positif:negatif) sejumlah (3:4) dari ketujuh unsur video klip yang ada. Persentasi yang sama terdapat dalam video klip On

That Bulshit dimana didapatkan perbandingan (positif:negatif) sejumlah (3:4) dengan opini positif terhadap lirik, lagu, konsep visual dalam video klip On That Bulshit. 4 dari 7 unsur lainnya merupakan opini negatif yaitu secara keseluruhan, tema, ide cerita, serta pemilihan pemeran. Berbeda dari kedua video klip sebelumnya, dalam video klip Kids Jaman Now secara keseluruhan informan memberikan tanggapan positif terhadap seluruh unsur yang ada di dalam video klip tersebut.

Jika dilakukan perbandingan antara ketiga video klip melalui setiap unsurnya maka didapatkan data berupa secara keseluruhan, tema, dan ide cerita hanya video klip Kids Jaman Now yang mendapatkan respon positif dari pada kedua video klip lainnya yaitu Kasih Pica dan On That Bulshit yang mendapatkan respon negatif. Namun, jika dilihat dari unsur lirik, konsep visual ketiganya cenderung berhasil mendapatkan respon positif. Jika dibandingkan dengan unsur lagu dari ketiga video klip, hanya video klip Kasih Pica yang masih mendapatkan kecenderungan respon negatif dan kedua video klip lainnya mendapatkan respon yang baik. Terakhir, dalam pemilihan pemeran, hanya video klip On That Bulshit yang dinilai masih kurang dari pada kedua video klip lainnya yaitu Kids Jaman Now dan Kasih Pica yang mendapatkan respon positif didalam ide cerita yang disajikan.

2. Analisis Faktor Opini

Berkaitan dengan sajian data yang telah dipaparkan dalam hal ini opini dari informan IA, BP, dan EZ ketiganya dipengaruhi oleh faktor latar belakang serta kebiasaan. IA yang selalu aktif dalam perkembangan dunia musik menjadikan youtube sebagai sumber informasi yang membuatnya paham dengan video klip musik lainnya selain Ecko Show sehingga dalam hal ini dari kebiasaannya timbul sebuah opini dimana dia membandingkan video klip Kasih Pica dengan video-video musisi lainnya yang sering dia lihat. Kemudian, informan BP yang menilai konten video klip Ecko Show mengandung unsur vulgar yang tidak cocok dengan budaya di Indonesia yang menurutnya tidak masalah jika ditujukan bagi masyarakat luar negeri.

Terakhir, EZ yang menganggap bahwa lagu On That Bulshit yang tidak bisa memberikannya kesan istimewa karena EZ yang merasa bukan atau tidak memiliki latar belakang seorang musisi terutama rapper sehingga menurutnya biasa saja. Latar belakang budaya serta kebiasaan yang menjadi faktor terbentuknya opini pun sebelumnya pernah dibuktikan melalui penelitian Megayanda Benazir K dari Universitas Airlangga (Unair) tahun 2013, dengan judul penelitian opini khalayak terhadap

penggunaan bintang iklan ponds di televisi. Penelitian ini menunjukkan bahwa opini khalayak terhadap penggunaan bintang iklan beragam, sesuai dengan latar belakang dari masing-masing informan.

Faktor selanjutnya merupakan pengalaman masa lalu yang dalam hal ini mempengaruhi informan MD, JS, dan SD. Dari pengalamannya MD mengaku lebih menyukai musik dengan jenis hip-hop oldschool dari pada musik-musik Ecko Show. Hal ini mempengaruhi opini MD bahwa musik dari video klip Kasih Pica menurutnya aneh. JS yang sempat mempelajari mata kuliah editing di bangku kuliah serta terlibat dengan banyak pekerjaan di dunia audio visual secara langsung membuatnya beropini bahwa editing dalam video klip Kasih Pica cenderung amatir atau pemula menurutnya dan belum dikemas serta tertata dengan baik.

Kemudian, JS yang tentunya sempat duduk di bangku sekolah dasar juga berpendapat bahwa pada masanya pun banyak anak sekolah dasar yang sudah pacaran namun tidak di ekspos seperti video klip Kids Jaman Now sehingga membuatnya beropini tema dari video klip ini cenderung abstrak. Sebagai mahasiswa periklanan SD yang selalu menjumpai hal-hal yang berbau iklan membuatnya peka terhadap iklan sebuah brand pakaian yang diselipkan Ecko di

dalam beberapa video klip yang ada. Sehingga, membuat perhatiannya terfokus pada iklan tersebut.

Faktor selanjutnya merupakan nilai-nilai yang dianut, nilai yang dimaksud merupakan moral, etika, keagamaan yang dianut maupun nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dari sepuluh informan, beberapa yang dipengaruhi oleh faktor ini adalah informan LH dan AN. Informan LH yang menanggapi video klip Kasih Pica yang tidak ia rekomendasikan dilihat oleh anak dibawah umur karena mengandung konten yang tidak pantas dan sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat. Kemudian, AN yang tidak setuju dengan asap rokok yang diberikan kepada hewan dalam video klip On That Bulshit.

Faktor terakhir adalah berita-berita serta pendapat yang berkembang yang mempengaruhi pandangan informan. Pada tahun 2017 lalu media di hebohkan dengan kata 'Kids Jaman Now' yang menggambarkan keadaan anak-anak jaman sekarang. Kata yang diawali oleh akun palsu milik Seto Mulyadi ini kemudian viral di berbagai media sampai pada Ecko Show yang membuatnya menjadi sebuah karya video klip. Kata yang menjadi makna tentang kelakuan anak-anak jaman sekarang yang semakin berkembang dengan

kejadian-kejadian yang banyak di beritakan oleh media. Dalam hal ini secara tegas informan CT dan RJ secara terbuka berbiara melalui opini mereka terhadap video klip Kids Jaman Now yang sesuai dengan realita yang ada. Hal ini membuktikan bahwa mereka terpengaruh oleh berita-berita yang beredar tentang pandangan terhadap anak-anak jaman sekarang yang pada kenyataannya tidak seperti dalam video klip Kids Jaman Now yang menurut beberapa informan dianggap dikemas terlalu berlebihan.

KESIMPULAN

Penelitian ini terfokus pada opini subscribers terhadap tiga video klip dari akun youtube ECKOSHOW & GHCOD pada tahun 2017. Youtube yang merupakan media baru menjadi wadah dimana opini berkembang melewati sejumlah dimensi yaitu waktu, cakupan, pengalaman, tokoh, serta media massa. Dari keseluruhan informan yang telah memberikan opini, didapatkan kesimpulan bahwa dari tiga macam tindakan dalam beropini, dari ketiga video klip serta kesepuluh informan menghasilkan kecenderungan terhadap tindakan mengungkapkan penilaian dari pada kepercayaan maupun harapan.

Opini dari seluruh informan termasuk kedalam jenis opini individual. Hal ini dibuktikan dari

informan yang tidak beropini sama, dimana enam orang informan yang masing-masing beropini sama namun dengan alasan yang berbeda. Terdapat berbagai macam opini dari positif, negatif, bahkan netral dari masing-masing informan. Dalam video klip Kasih Pica opini sebagian besar informan menunjukkan positif terhadap lirik, konsep visual serta pemilihan peran. Dengan alasan adalah lirik yang bermakna dan sesuai dengan tema. Pengambilan gambar serta editing yang bagus dan bervariasi. Pemilihan pemeran yang cocok dan sesuai. Opini negatif terdapat pada unsur keseluruhan video, tema, lagu serta ide cerita. Hal ini karena secara keseluruhan video klip tidak memiliki keunikan, tema yang abstrak sehingga sulit dipahami, lagu yang tidak sinkron dengan video klip, serta ide cerita yang random dan membingungkan.

Opini sebagian besar informan terhadap video klip On That Bulshit mendapatkan opini positif terhadap unsur lirik, lagu serta unsur konsep visual. Dengan alasan positif yaitu lirik yang mudah dipahami dengan makna yang kuat. Lagu yang unik, menghentak, enak didengar serta konsep visual yang rapih, tertata dan menarik. Opini negatif terdapat pada unsur keseluruhan, tema, ide cerita, dan pemeran dengan alasan konten yang nakal sehingga tidak enak dilihat. Tema yang kurang bisa dipahami, ide

cerita yang random serta pemilihan pemeran yang kurang pas dan fokus. Sedangkan, opini sebagian besar informan dalam video klip Kids Jaman Now menunjukkan opini positif terhadap keseluruhan unsur. Hal ini karena secara keseluruhan video klip ini sangat menghibur dan sesuai dengan realita. Tema yang jelas dan bagus sebagai kritik sosial, lirik yang mudah untuk dipahami, lagu yang mudah diingat, ide cerita yang kreatif, konsep visual yang matang serta pemilihan pemeran yang bervariasi.

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi terbentuknya opini dari masing-masing informan. Faktor latar belakang serta kebiasaan seperti seringnya informan mengakses dan menonton konten video klip, latar belakang personal informan serta budaya Indonesia yang bertolak belakang dengan budaya barat. Faktor pengalaman dalam hal ini kesukaan informan terhadap aliran hip-hop, latar belakang informan yang merupakan seorang kreator dan editor video, dan pengalaman studi periklanan informan. Faktor nilai-nilai dalam hal ini berupa nilai dalam masyarakat terhadap konten yang tidak baik untuk anak dibawah umur, etika terhadap makhluk hidup dalam hal ini anjing dalam video klip yang diberikan asap rokok. Terakhir, faktor berita dimana isu Kids Jaman Now yang melebar secara luas berpengaruh terhadap pemahaman dan penilaian informan.

SARAN

1. Akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD

a. Membuat video klip dengan tema yang mengangkat isu sosial dengan tidak menyudutkan satu pihak dan dikemas dengan lirik yang mudah dipahami masyarakat secara luas sehingga saling keterkaitan dengan tema yang diangkat dan dipejelas dengan ide cerita yang menarik dan saling keterkaitan antar unsur lainnya sesuai dengan opini negatif terhadap unsur-unsur yang ada.

b. Lebih perhatikan berbagai unsur konten seperti visual ataupun lirik terutama pada pengambilan gambar yang sekiranya dapat meresahkan masyarakat dalam hal ini dapat dicontohkan seperti adegan-adegan seksualitas maupun lirik-lirik dengan makna yang negatif dan berlebihan karena terdapat beberapa informan yang beropini negatif dengan alasan tersebut.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti dapat melakukan penelitian selanjutnya mengenai opini subscribers terhadap akun-akun youtube dengan konten video blog, gaming, maupun konten-konten prank atau jail dengan unsur-unsur dari setiap konten.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdullah, Aceng. 2004. *Press relation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Bagdakian, B.H., 2004. *The New Media Monopoly*. Boston: Beacon Press

Colin Stewart, Adam Kowaltzke, 2007. "Media: *New Ways and Meanings*". Australia: John Wiley & Sons

Dan, Moller, 2011. *Redifining Music Video*. California: Major Written Assessment

Dan, Nimmo. 1993. *Komunikasi Politik; komunikator, pesan, dan media*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Effendy, Onong, Uchjana.1992. *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Publicrelations: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Marzuki. 1986. *Metode Riset*. Jakarta: BPFC

Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Moleong, J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhtadi, Asep, Saeful. 2008. *Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana
- Rabiger, Michael, 2013. *“Directing: Film Techniques and Aesthetics”* Massachusetts: Focal Press
- Rosady, Ruslan. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati*. Bandung: Alfabeta
- Vivian, Jhon. 2015. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenada Media Group
- Jurnal:**
- Yasmine, Yessi. 2017. Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube Indonesia. Volume 4 No. 2 Jurnal Pemikiran Sosiologi. Hal: 104-119.
- Herlina, Aftania. 2017. Opini Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau Terhadap Citra Diri Presiden Jokowi Dalam Video Blog Kaesang. Vol. 4 No. 2 Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Riau. Hal: 1-14.
- Juditha, Christiany. 2014. Opini Publik Terhadap Kasus “KPK Lawan Polisi” dalam Media Sosial Twitter. Vol. 17 No. 2 Jurnal Pekommas. Hal: 61-70.
- Yulianita, Neni dan M.E, Fuady. 2005. Opini Komunitas Warga Sekitar Tentang Maraknya Pedagang Kaki Lima (Pkl) Tamansari, Kapatihan, dan Dalem Kaum, Kota Bandung. Volume XXI No. 3 Juli – September e-jurnal komunikasi Unisba. Hal 362 – 387.
- Benazir, Megayanda. 2013. Opini Khalayak Terhadap Penggunaan Bintang Iklan Pada Iklan Ponds Di Televisi. Vol. 2 No. 3 Jurnal Universitas Airlangga.
- Website:**
- www.youtube.com
- https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media
- <http://teknologi.metrotvnews.com/read/2016/03/30/505714/remaja-jauh-lebih-suka-youtube-ketimbang-tv>
- <https://www.musikpopuler.com/2017/10/sejarah-hip-hop>

LAMPIRAN

**Tabel Opini Subscriber Terhadap Video Klip Kasih Pica
akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD**

No	Informan	Opini						
		Keseluruhan	Tema	Lirik	Lagu	Ide Cerita	Konsep Visual	Pemilihan Artis/ Aktor
1	IA	Standar, tidak memiliki keunikan	Makna “Pica” yang tidak jelas.	Makna yang bagus, lirik yang bersahabat.	Kurang bisa di terima di masyarakat.	Ide cerita yang random.	<i>Lighting</i> bagus, angle pengamambilan gambarnya bervariasi.	Peran tidak terlalu berpengaruh.
2	LH	Kurang paham namun editannya bagus.	Tema abstrak sehingga akan ada berbagai pemahaman tentang tema.	Banyak sekali lirik-lirik sindiran dari video ini.	Lagunya bagus, mungkin lebih dirapihkan sedikit.	Idenya bagus hanya masih membingungkan.	Mantap, keren.	Menggunakan konsep perempuan cantik.
3	MD	Menarik, hasil edita bagus, musik yang aneh.	Bagus, karena ada sindiran kepada artis.	Intinya bagus karena menyindir artis.	Terkesan dipaksakan.	Menarik karena seperti video klip hip-hop luar.	Bagus, nyaman dilihat.	Cocok, terlihat "brandal" .
4	AN	Sedikit monoton.	Tema cocok seperti yang sedang hits sekarang.	Bagus menyinggung kemapanan , lirik kurang dimengerti.	Irama Rap yang santai seperti mendayu-dayu.	Ada iklan tersembunyi disana.	Monoton, hanya berputar-putar di daerah sana saja.	Model cantik jadi pusat perhatian para penonton.

5	BP	Bagus tidak monoton.	Perpaduan wanita dan tema yang pas.	Keseharian si wanita malam dan liriknya pas dengan tema.	Asik, tidak terlalu nge beat.	Ide ceritanya sesuai dengan tema.	Bagus ada efek glitcher dan triangle	Kurang dikenal namun cukup berperan.
6	JS	Miss saat bernyanyi, editing amatir.	Tema dan perempuan yang kurang cocok.	Kebanyakan kata kurang di mengerti.	Nada yang kurang pas dengan suara rapper.	Amatir dan tidak nyambung.	Close up, zoom tidak jelas, gambar patah-patah.	Pemeran tidak berguna, kurang maksimal.
7	SD	Tidak bagus dan tidak jelek.	Tema yang sulit dipahami.	Lirik mudah ditebak tujuannya.	Lirik yang frontal, sesuai realita, namun tidak bagus.	Ide cerita yang kurang dimengerti.	Terlalu fokus pada titik seksi perempuan.	Terdapat eksploitasi perempuan.
8	CT	Lirik membangun dan masuk akal.	Tema tidak nyambung dengan lirik.	Lirik yang realistis.	Lagu tidak sinkron dengan video.	Ide cerita yang susah dipahami.	Editing bagus, close up dan fokus yang detail.	Pemeran perempuan yang tidak jelas.
9	EZ	Pesan yang sulit dimengerti.	Tema tidak memiliki keunikan.	Lirik tidak universal.	Lagu yang sulit dikaitkan antara nada dan lirik.	Ide yang kekinian.	Bagus, memanjakan mata.	Pemilihan pemeran cocok.
10	RJ	Nada enak, memiliki ciri khas, lirik yang individualis.	Karena lirik individualis, tema menjadi kurang bervariasi.	Bermakna namun tidak menarik.	Nada yang enak didengar namun tidak dengan liriknya.	Peran perempuan yang membingungkan.	Konsep visual, editing yang oke, menampilkan merek baju.	Kurang pemeran rapper.

**Tabel Opini Subscriber Terhadap Video Klip On That Bulshit
akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD**

No	Informan	Opini						
		Keseluruhan	Tema	Lirik	Lagu	Ide Cerita	Konsep Visual	Pemilihan Artis/ Aktor
1	IA	Konten yang nakal dan tidak senonoh.	Sangat buruk, hanya tentang kritik personal.	Tidak ada pesan yang membekas.	Cukup asik, beat santai menghentak.	Ide cerita tidak jelas, random.	Banyak adegan vulgar.	Cerita tidak mendukung peran tiap karakter.
2	LH	Tidak direkomendasikan ditonton anak dibawah umur.	Makna dari tema kurang bisa dimengerti.	Lirik yang selalu tentang sindiran.	Lagu asik, bahas asing yang aneh.	Ide cerita bagus, pengemasan tidak rekomendasi.	Konsep visual yang menarik serta editing.	Pemilihan artis kurang pas.
3	MD	Bagus, menarik untuk di tonton.	Tema yang seru dan mengandung sindiran.	Makna cukup dimengerti dan tertarik.	Lebih enak didengar dari Kasih Pica dan bersajak.	Mirip dengan video klip luar negeri.	Konsep tertata, fokus di banyak tempat.	Pemeran sudah cocok.
4	AN	Lebih jelas, kata mudah dimengerti, ada adegan yang kurang baik.	Tema belum memiliki makna yang jelas.	Lirik yang penuh dengan sindiran, sulit ditebak sasarannya.	Lebih menghentak, tidak monoton.	Tidak didukung ide cerita.	Terdapat adegan vulgar walau disensor.	Kreatif, yang tidak disukai asap rokok diberikan pada hewan.
5	BP	Lebih baik dari video sebelumnya.	Sudah bagus dan dapat dipahami.	Oke, pesan creator sudah dapat	Intro yang bagus, enak dinikmati.	Ide cerita yang dapat dimengerti.	Pengambilan gambar rapih.	Kurang pemeran rapper

				dinikmati.				perempuan.
6	JS	Lirik dan visual yang tidak nyambung.	Visual tidak sesuai dengan tema.	Lirik yang kontroversi cocok untuk sindiran.	Tidak memiliki ciri khas tersendiri.	Ide cerita tidak nyambung.	Konsep visual yang hancur karena ide cerita yang tidak jelas.	Kurang jelas dalam pembagian peran.
7	SD	Tidak menarik, tidak nyaman dilihat.	Lirik dan tema yang tidak sesuai, membingungkan.	Tidak menghibur.	Biasa saja karena lagunya susah dipahami.	Terdapat eksploitasi perempuan di dalamnya.	Maksud dari kreator yang membingungkan.	Exploitasi wanita yang lebih frontal dari sebelumnya.
8	CT	Lirik yang sesuai dengan unsur video lainnya.	Tema yang diangkat sudah sesuai penyajiannya.	Lirik yang mudah dipahami maknanya.	Mudah diingat walau pertama kali mendengarkan.	Menarik, tidak monoton, tidak menjenuhkan.	Lirik dan pengambilan gambar kurang ada keterkaitan.	Sudah tergambar melalui peran setiap pemeran.
9	EZ	Tidak akan banyak yang paham dengan lagu ini.	Tidak ada tema yang unik.	Lirik memiliki makna yang kuat, kejam.	Lagunya biasa saja, karena seperti tidak untuk hiburan.	Menimbulkan banyak pertanyaan bagi orang awam.	Tempat yang cocok, <i>moving</i> kamera yang pas.	Peran yang kurang maksimal.
10	RJ	Nada yang bagus namun lirik individual.	Tema yang membingungkan karena adegan cewe yang vulgar.	Lirik kurang menarik untuk dinyanyikan kembali.	Tidak menarik untuk dinyanyikan ulang.	Ide cerita yang tak tentu arah karena peran cewe disini.	Pengambilan gambar, dan <i>shoot</i> yang sudah sesuai dan pas.	Pemilihan peran yang kurang fokus.

**Tabel Opini Subscriber Terhadap Video Klip Kids Jaman Now
akun Youtube ECKOSHOW & GHCOD**

No	Informan	Opini						
		Keseluruhan	Tema	Lirik	Lagu	Ide Cerita	Konsep Visual	Pemilihan Artis/ Aktor
1	IA	Ide cerita yang bagus, konsep terlalu liar.	Tema yang bagus sebagai kritik sosial.	Makna lirik yang bagus dan menarik, tidak ada solusi.	Lagu yang menarik, beberapa lirik mudah diingat.	Ide cerita yang menarik namun terlalu bebas.	Pengambilan diexpose secara berlebihan.	Pemeran tidak kaku dalam memerankan adegan.
2	LH	Makna lagu bisa sampai ke penonton dan musik yang enak.	Tema yang sangat jelas dan mudah untuk dipahami.	Lirik yang mudah dipahami maknanya.	Lagu yang menyenangkan dan dapat diingat.	Ide cerita yang sudah pas, namun terlalu berlebihan.	Konsep visual yang lebih matang.	Pemilihan sudah pas dengan penggambaran.
3	MD	Bagus, menghibur, serta bermanfaat.	Menarik mampu mewakili sebuah cerita.	Makna dalam lirik yang baik sebagai sindiran.	Lagu yang enak didengar.	Ide cerita baik, jangan hanya disekolahkan ceritanya.	Visual gambar yang bagus, lucu dan menghibur.	Pemilihan aktor bagus.
4	AN	Menggambarkan realita dengan sangat jelas.	Awalnya risih tapi secara seni dan tema ya cocok.	Lirik yang jelas, bahasa mudah dimengerti.	Beat yang lebih santai dari rapper lainnya.	Ide cerita yang kreatif mampu menggeser pandangan.	Konsep visual beberapa terlihat berlebihan.	Lebih banyak dan bervariasi, detail yang bagus.
5	BP	Musik lirik dan latar	Bagus, sesuai dengan	Terdapat pesan moral	Musik yang enak, nada	Realita dapat dikemas	Pengambilan gambar cukup	Pemeran yang tidak terkenal.

		tempat sesuai, cukup bagus.	realita.	dan menghibur.	yang seimbang.	dengan bagus.	baik namun perlu sensor.	
6	JS	Terlalu menyindir satu golongan.	Tema yang masih terlalu abstrak.	Makna dan beberapa lirik ada yang tidak disukai.	Memiliki ciri khas terhadap kritik sosial dan realita.	Membenarkan yang tidak benar.	Visual lebih enak untuk dinikmati.	Pemilihan pemeran wanita terlihat lebay.
7	SD	Bagus secara visual tidak secara sosial.	Tema sudah pas, lirik dan visual yang berkaitan.	Lirik sesuai realita namun terlalu menggeneralkan.	Lagu asik, beat lebih menghentak dan dan cepat.	Ada bagus dan tidaknya ide cerita video ini.	Visual yang terlalu berlebihan.	Pemeran kurang pas dengan realita.
8	CT	Lirik yang lebih menarik.	Tema dan lirik lagu tidak begitu sinkron.	Lirik yang menarik.	Liriknya bagus, lagu bagus.	Kurang melibatkan realita.	Terlihat berlebihan, tidak sesuai realita.	Kurang peran anak sesuai realita.
9	EZ	Bagus.	Tema yang menarik.	Lirik lagu ini lebih mudah dipahami.	Lagunya bagus, nadanya asik.	Ide ceritanya bagus, latar sekolahan,	Pengambilan gambar sudah mantap.	Peran yang maksimal dan menghibur.
10	RJ	Lebih <i>universal</i> untuk dinikmati.	Temanya sangat tidak mungkin jika di sekolah, tidak sesuai realita.	Lirik bermakna yang mudah dihafal.	Lagu dengan intro yang bagus dan reff yang menghentak.	Ide cerita yang kurang ,perandaian dikemas terlalu berlebihan.	Variasi konsep editing yang sedikit berkurang.	Menceritakan anak SMP namun disitu pemeran terlihat terlalu tua.